

1. LATAR BELAKANG

Tema dan topik ini dipilih untuk membahas pergerakan dan perubahan karakter Astika dalam film pendek *Di Sini Jual Makanan Kucing* (2023) di mana ia menjalani cerita dengan beban ekspektasi dan ambisinya hingga akhirnya bertransformasi. R. Mckee dalam bukunya yang berjudul *Story: Substance, Structure, Style and the Principles of Screenwriting* (2014) menjelaskan bahwa sebuah film akan memberikan kesan membosankan, datar, dan monoton jika di dalamnya tidak memiliki character arc dan perubahan yang berkesan.

K.M. Weiland menjelaskan di bukunya yang berjudul *Creating Character Arcs* (2017) bahwa karakter utama dibagi menjadi dua: protagonis dan antagonis. Di awal cerita, protagonis akan memiliki ideologi yang ia percaya. Selanjutnya Weiland menjabarkan lima character arcs yaitu tiga jenis *negative change arc*, *positive change arc*, dan *flat arc*. Ada berbagai faktor dan peristiwa yang bisa menggerakkan perubahan pada karakter.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skenario film pendek yang berjudul *Di Sini Jual Makanan Kucing* (2023). Yang bercerita tentang Film ini bercerita tentang Astika, seorang mahasiswa film, yang berusaha menyutradarai film dokumenter investigasi tentang kultus ‘pemakan kucing’ tapi mengalami kesulitan saat mengetahui kondisi kultus ternyata membosankan dan minim drama. Penulis akan membahas karakter Astika yang ada di film pendek *Di Sini Jual Makanan Kucing* (2023) . Setelah menulis skenario film tersebut, menurut hemat penulis bahwa teori *negative change arc* : *fall* memudahkan penulis untuk menyusun cerita.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang ada, berikut rumusan masalah yang penulis kemukakan : bagaimana penerapan teori *negative change arc* pada skenario film pendek *Di Sini Jual Makanan Kucing* (2023) memperlihatkan transformasi karakter Astika?

Sedangkan batasan masalah hanya mencakup perkembangan karakter

Astika.

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis karakter protagonis Astika dalam film pendek *Di Sini Jual Makanan Kucing* (2023). Lalu untuk menganalisis pengaruh *negative change arc* dalam menyusun transformasi karakter dalam skenario. Juga sebagai wadah eksplorasi penulis dalam menjalani tahap akhir meraih gelar sarjana seni.

2. STUDI LITERATUR

Berikut pemaparan teori dan referensi literatur yang terkait dan digunakan sebagai landasan penciptaan karya.

2.1. LANDASAN TEORI PENCIPTAAN

1. Teori Utama yang digunakan sebagai acuan dalam penciptaan karya meliputi teori *negative change arc* dan transformasi karakter.
2. Teori Pendukung dari pengembangan karakter meliputi teori penulisan skenario dan karakter protagonis

2.2. TEORI UTAMA

2.2.1. Negative Change Arc

Character arc sering kali disebut sebagai pengembangan karakter, jika diterjemahkan secara langsung, *character arc* memiliki arti busur karakter. K.M. Weiland (2017) menjelaskan bahwa *character arc* adalah proses perkembangan karakter yaitu ketika karakter atau lingkungan sekitarnya mengalami perubahan. Sedangkan secara spesifik, *Character Arc: Fall* adalah pengembangan karakter yang membuat plot di tragedi cerita mengarah ke imoralitas yang menjerat juga bahkan kematian (Weiland, 2017).

Character arc: fall adalah salah satu dari variasi *character arc* dengan sifat negatif yang mengarah kepada keburukan. *Character arc: fall* mengambil posisi di saat karakter sudah dikonsumsi oleh suatu kebohongan. Selama di perjalanan cerita, karakter yang seharusnya melawan kebohongan dan memilih